

### PENGARUH METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA DI SD NEGERI 81 PALEMBANG

Shanti Dewi<sup>1</sup>, Bambang Hermansah<sup>2</sup>, Puji Ayurachmawati<sup>3</sup>  
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

[shantidewi1997@gmail.com](mailto:shantidewi1997@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>, [pujiar29@gmail.com](mailto:pujiar29@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Info Artikel

##### Kata Kunci:

Metode Drill,  
Kemampuan Menulis,  
Karangan Deskripsi.

##### Keywords:

Drill Method, Writing  
Ability, Description  
Essay .

#### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan metode drill (latihan) terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SD Negeri 81 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode drill (latihan) terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Quasi Eksperimental* dan metode penelitian yang di gunakan peneliti adalah kuantitatif. Jenis desain yang digunakan pada penelitian ini ialah "*Nonequivalent Control Group Design*". Sumber data atau instrumen yang di pakai peneliti adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Populasi pada penelitian ini ialah kelas IV dengan subjek yang dipakai 32 siswa dari kelas IVA dan 32 siswa dari kelas IVB. Berdasarkan hasil penelitian *pretest* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode drill sebesar 52,41 dan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* sebesar 90,31.

#### Abstrack

*This study discusses the effect of using the drill method (practice) on the ability to write descriptive essays for fourth grade students at SD Negeri 81 Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of using the drill method (practice) on the ability to write descriptive essays for fourth grade students. The type of research used is Quasi Experimental and the research method used by the researcher is quantitative. The type of design used in this study is "Nonequivalent Control Group Design". Sources of data or instruments used by researchers are tests and documentation. The research data analysis techniques used were normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The population in this study was class IV with 32 students from class IVA and 32 students from class IVB used as the subject. Based on the results of the pretest research in the experimental class, the average value before being given treatment using the drill method was 52.41 and the average value after being given treatment using the drill method was 90.31.*

Corresponding Author:

**Shanti Dewi**

Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Universitas PGRI  
Palembang, Indonesia:  
[shantidewi1997@gmail.com](mailto:shantidewi1997@gmail.com)

Copyright © 2022 Shanti Dewi, Bambang Hermansah, Puji Ayurachmawati

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu sampai pada generasi sekarang dan ke depan. Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di lapangan sebagai proses pembelajaran yang ideal harus mencapai tujuan pendidikan, maka dari itu seorang guru harus memperhatikan kebutuhan siswa dengan tujuan pendidikan, hal ini berkaitan dengan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran ideal menurut Suyono dan Hariyanto (2015:207) merupakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk memiliki kreativitas

secara keseluruhan, membuat siswa menjadi lebih aktif, serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang ideal pasti memiliki tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ideal ialah agar siswa mampu mewujudkan kegiatan belajar yang efektif seperti berikut ini: (1) perhatian siswa yang aktif dan focus pada pembelajaran (2) mampu menyelesaikan tugas dengan benar (3) siswa mampu menjelaskan hasil belajarnya (4) menjadikan siswa untuk berani menanyakan apa yang belum dipahami (5) siswa dimotivasi untuk berani meminta informasi. Tetapi dalam proses pembelajaran yang ideal tidak akan berlangsung dengan baik

Kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, serta perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis sebagai salah satu dari empat kemampuan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Menurut Ayu (2017) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis yang menghasilkan suatu produk dalam hal ini menghasilkan sebuah tulisan. Melalui menulis seseorang akan menjadi lebih kreatif dan kritis. Menurut Satini (2016) kemampuan menulis menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa setelah kemampuan lainnya. Menuangkan ide-ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan tidaklah mudah seperti menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual didalamnya terdapat gagasan disampaikan melalui bahasa yang tepat dan teratur. Seringkali hal yang menggambarkan dalam karangan deskripsi adalah hasil pengamatan panca indera. Menurut Nelia (2014) terdapat beberapa indikator dalam menulis karangan, yaitu: (1) kesesuaian judul dengan isi karangan (2) isi karangan atau gagasan (3) tanda baca dan ejaan. Dalam penelitian Fathkurrohmah di SD N 3 Palar Klaten (2011) mengenai menulis karangan deskripsi, siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam menulis karangan deskripsi, dan kemampuan siswa masih rendah.

Metode *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk dapat mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode *drill* menuntut siswa untuk selalu mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Metode *drill* dapat menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat melekat dalam pikiran siswa. Menurut Djarmah dan Zain (2013) menjelaskan bahwa metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Metode *drill* pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. *Drill* adalah suatu model dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan deskripsi dan metode *drill* yang telah dilakukan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Utary (2018) yang berjudul penerapan metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MIN Sei Agul kec. Medan Denai, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode drill terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji "t" pada dua kelas. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) dalam judul pengaruh metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan bermain bola voli mini pada siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bermain bola voli mini siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Darnis (2015) dengan judul peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri 11 Pudung, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini ialah penggunaan metode drill dan meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, sedangkan perbedaannya ialah peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal inilah yang mendasari peneliti melakukan penelitian dengan judul ini. Penerapan metode *drill* diharapkan mampu menjadi metode alternatif dalam pembelajaran, karena metode drill ini bukan hanya sekedar melatih, tetapi untuk belajar dan memperdalam pelajarannya dengan secara berulang-ulang kali. Dengan metode ini siswa diharapkan mendapat gambaran secara konkret mengenai hal-hal yang akan ditulis, antara lain dalam menentukan topik karangan deskripsi dan siswa dapat termotivasi, sehingga mampu menuangkan ide, gagasan dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan karangan deskripsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan ini agar kemampuan siswa dalam menulis karangan dapat meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa SD Negeri 81 Palembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2017:77) *Quasi Eksperimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis desain yang digunakan pada penelitian ini ialah "*Nonequivalent Control Group Design*". Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen maupun kontrol diberikan tes awal, kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan metode pembelajaran *drill* (latihan), sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak memperoleh perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
Kontrol	$O_3$		$O_4$

Sumber: Sugiyono, 2019:132

Keterangan:

$O_1$  = Pretest kelas eksperimen

$O_2$  = Posttest kelas eksperimen

$O_3$  = Pretest kelas kontrol

$O_4$  = Posttest kelas kontrol

X = Perlakuan pembelajaran dengan metode *drill* (latihan)

Pada penelitian ini terdapat empat kelas yang dipergunakan dalam pengumpulan data, yaitu kelas IVA, IVB, IVC dan IVD. Banyaknya jumlah siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV.A	32
2.	IV.B	32
3.	IV.C	31
4.	IV.D	30
Jumlah populasi		125

Sumber: Tata usaha SD Negeri 81 Palembang

Sedangkan kelas yang dijadikan sebagai sampel untuk pengumpulan data yaitu kelas IVA dan IVB, dengan jumlah siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	IV A	15	17	32	Kelas Eksperimen
2.	IV B	12	20	32	Kelas Kontrol
Jumlah		27	37	64	

Teknik pengumpulan data atau cara pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena mengumpulkan data atau mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:241) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan berupa pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SD Negeri 81 Palembang tahun ajaran 2021/2022. Maka hipotesis ini akan diuji kebenarannya menggunakan uji-t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data pada kelompok kontrol diperoleh dari tes dan tes yang digunakan ialah tes menulis karangan deskripsi. Pemberian tes dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menerapkan metode konvensional. Pengujian penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dengan menggunakan indikator seperti isi gagasan yang disajikan, penggunaan bahasa, pemilihan kata, ajaan dan tata tulis. Data pretest dan post test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

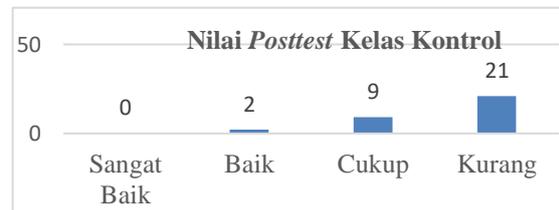
No	Kategori	Jumlah Siswa	
		<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	0	2
3	Cukup	3	9
4	Kurang	29	21
Jumlah		32	32
Rata-rata		51,12	54,41

Sumber: Dokumen Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa data pretest dan data post test kelas kontrol berada pada kategori kurang. Data kelas kontrol dapat dilihat pula pada gambar diagram 1 dan diagram 2.



Gambar 1: Nilai *Pretest* Kelas Kontrol



Gambar 2 : Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Sedangkan selisih skor perolehan hasil nilai pretest dan post test kelas kontrol dapat dilihat bahwa nilai selisih peningkatan sebesar 21 dan terendah mengalami penurunan yaitu sebesar -7, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>		Hasil <i>Posttest</i>		Selisih
		Jumlah skor	Kategori	Jumlah skor	Kategori	
1	AAP	50	Kurang	55	Kurang	5
2	AZ	55	Kurang	53	Kurang	-2
3	APAW	53	Kurang	49	Kurang	-4
4	AS	47	Kurang	50	Kurang	3
5	ALF	43	Kurang	56	Cukup	13
6	ABS	48	Kurang	48	Kurang	0
7	CEC	47	Kurang	52	Kurang	5
8	CO	54	Kurang	47	Kurang	-7
9	FIA	52	Kurang	46	Kurang	-6
10	FA	45	Kurang	50	Kurang	5
11	MASM	49	Kurang	57	Cukup	8
12	MFP	48	Kurang	52	Kurang	-4
13	MIK	57	Cukup	77	Baik	20
15	MRD	46	Kurang	48	Kurang	2
16	MP	54	Kurang	57	Cukup	3
17	MAR	55	Kurang	59	Cukup	4
18	MM	49	Kurang	53	Kurang	4
19	NIK	50	Kurang	54	Kurang	4
20	RT	55	Kurang	51	Kurang	-4
21	RA	53	Kurang	52	Kurang	-1
22	RTW	51	Kurang	57	Cukup	6
23	SS	42	Kurang	54	Kurang	2
24	SSAR	57	Cukup	78	Baik	21
25	SS	44	Kurang	52	Kurang	8
26	YNA	52	Kurang	60	Cukup	8
27	YASB	43	Kurang	56	Cukup	13
28	JA	35	Kurang	60	Cukup	25
29	LAAF	50	Kurang	51	Kurang	1
30	MRA	43	Kurang	47	Kurang	4
31	MRR	46	Kurang	49	Kurang	3
32	QAH	58	Cukup	60	Cukup	2
	TFP	50	Kurang	51	Kurang	1
Rata-rata		51,12	Kurang	54,41	Kurang	-3,29

Sumber: Dokumen Hasil Penelitian

Data hasil pretest dan post test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 6, terlihat terdapat perbedaan nilai rata-rata perolehan nilai dapat.

Tabel 6. Data Hasil *Pretest* Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Jumlah Siswa	
		<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>
1	Sangat Baik	0	27
2	Baik	0	4
3	Cukup	9	1
4	Kurang	23	0
Jumlah		32	32
Rata-rata		52,41	90,31

Sumber: Dokumen Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa data pretest dan data post test kelas kontrol berada pada kategori kurang. Data kelas kontrol dapat dilihat pula pada gambar diagram 3 dan diagram 4.



Gambar 3 : Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen



Gambar 4 : Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Selisih skor perolehan hasil nilai pretest dan post test kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai selisih peningkatan tertinggi sebesar 52 dan terendah mengalami peningkatan sebesar 25, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Data Hasil *Pretest-Posttest* Pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Hasil <i>Pretest</i>		Hasil <i>Posttest</i>		Selisish
		Jumlah skor	Kategori	Jumlah skor	Kategori	
1	ARPP	51	Kurang	95	Sangat Baik	44
2	ANB	50	Kurang	75	Cukup	25
3	AAV	54	Kurang	80	Baik	26
4	AP	49	Kurang	85	Baik	36
5	AZA	45	Kurang	95	Sangat Baik	50
6	AD	51	Kurang	93	Sangat Baik	42
7	AZPH	46	Kurang	83	Baik	37
8	AZNH	58	Cukup	84	Baik	26
9	DPR	59	Cukup	92	Sangat Baik	33
10	D	47	Kurang	93	Sangat Baik	46
11	FDH	48	Kurang	86	Sangat Baik	38
12	L	50	Kurang	88	Sangat Baik	38
13	MAA	39	Kurang	97	Sangat Baik	58
14	ME	53	Kurang	86	Sangat Baik	33
15	MANP	47	Kurang	94	Sangat Baik	47
16	MAA	45	Kurang	95	Sangat Baik	50
17	MR	47	Kurang	89	Sangat Baik	42
18	MNZ	56	Cukup	90	Sangat Baik	34
19	MRA	53	Kurang	95	Sangat Baik	42
20	MSAM	64	Cukup	89	Sangat Baik	25
21	PEP	61	Cukup	91	Sangat Baik	30
22	PA	58	Cukup	92	Sangat Baik	34
23	RVD	54	Kurang	89	Sangat Baik	35
24	RPN	65	Cukup	94	Sangat Baik	29
25	RA	54	Kurang	99	Sangat Baik	45
26	RL	51	Kurang	93	Sangat Baik	42
27	SNFM	54	Kurang	89	Sangat Baik	35
28	BAR	49	Kurang	90	Sangat Baik	41
29	AA	64	Cukup	93	Sangat Baik	29
30	MAN	60	Cukup	91	Sangat Baik	31
31	MRNA	50	Kurang	88	Sangat Baik	38
32	ZMP	45	Kurang	97	Sangat Baik	52
Jumlah		1677		2890		1213
Rata-rata		52,41	Kurang	90,31	Sangat Baik	37,9

Sumber: Dokumen Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil nilai perolehan pretest dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan pengujian data terhadap normalitas data untuk menguji posisi data, dapat dilihat pada uji normalitas pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	Df	Sig.	
Nilai	Nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen	.120	32	.200*
	Nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen	.119	32	.200*
	Nilai <i>pretest</i> kelas control	.077	32	.200*
	Nilai <i>posttest</i> kelas control	.173	32	.016*

Berdasarkan hasil uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian data berupa uji homogenitas untuk melihat distribusi data. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.562	1	62	.216

Rumusan hipotesis:

$H_o$  : Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen bervarians homogen.

$H_a$  : Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen tidak bervarians homogen.

Hasil dari uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi ialah  $(0,216) \geq (0,05)$  sehingga data *pretest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Oleh karena itu,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen bervarians homogen”. Selanjutnya, setelah diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian analisis data menggunakan independent sample t-test, hasil uji dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Independent Sample t-test*

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai kemampuan menulis karangan deskripsi	.787	.378	22.789	62	.000	35.906	1.576	32.757	39.056
			22.789	56.124	.000	35.906	1.576	32.750	39.062

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 81 Palembang untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Dalam penelitian ini digunakan dua kelas yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan siswa 64, untuk kelas eksperimen 32 siswa dan kelas kontrol 32 siswa. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *drill* dan kelas kontrol diterapkan metode konvensional. Di akhir pembelajaran kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang sudah diterapkan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah tes menulis karangan deskripsi untuk mengetahui rata-rata *posttest* kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas eksperimen yang dimana nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pengaruh metode pembelajaran *drill* dapat dilihat dari kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada saat pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dengan perolehan nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 75 dengan nilai rata-rata 90,31. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 46 dengan nilai rata-rata 54,41. Adanya kelas kontrol sebagai kelas pembanding untuk memperkuat bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *drill* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan pengujian normalitas yang diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sesuai dengan kriteria uji normalitas jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Kemudian dari uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , sesuai dengan kriteria uji homogenitas jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan bervariasi homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa sampel berdistribusi normal dan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang menggunakan metode *drill* lebih tinggi dari rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Dari uraian di atas diketahui bahwa penggunaan metode *drill* berpengaruh seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Asra (2019) metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif siswa, berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh hasil rata-rata sebelum menggunakan metode *drill* sebesar 69 dan hasil rata-rata setelah menggunakan metode *drill* sebesar 94. Hasil *pretest-posttest* diuji dengan statistik inferensial dengan nilai sig  $\leq \alpha$  ( $0,000 \leq 0,05$ ) dengan taraf kepercayaan 95%, dan dapat disimpulkan bahwa metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif siswa karena dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *drill* siswa akan mudah dan cepat dalam mengembangkan atau meningkatkan suatu kemampuan dan keterampilan dengan cara melatih atau diberikan latihan secara berulang-ulang, sama halnya dengan judul peneliti yang menggunakan metode *drill* yang memberikan latihan kepada siswa untuk memiliki atau meningkatkan suatu kemampuan serta keterampilan seperti menulis karangan deskripsi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa metode *drill* dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tes menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen. Metode *drill* tersebut secara signifikan meningkatkan hasil tes menulis karangan deskripsi siswa selama proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05 maka  $0,000 \leq 0,05$  oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SD Negeri 81 Palembang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aritonang, T. (2015). *Pengaruh Metode Latihan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik Teknologi Pendidikan Di STAKPN Tarutung*, Vol 18, No 2.
- Asra. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill (Latihan) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif*, Makassar.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh metode *drill* dan metode bermain terhadap keterampilan bermain bola voli mini (studi eksperimen) pada siswa SD Negeri 14 kampung jambak kecamatan koto tangah kota padang. *Jurnal Pendidikan Guru MI, Volume 4*, No 1.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Darnis, (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa. *Jurnal Pelangi*. 127-142, 8(1).
- Djamrah dan Zain, (2013). dalam buku *Strategi Belajar Mengajar*.
- Ien, L. K., Yunus, M. M., & Embi, M. A. (2017). Build Me Up: Overcoming Writing Problems Among Pupils In A Rural Primary School In Belaga, Sarawak, Malaysia. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1-7, 5(1).
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoeFikri.
- Malladewi, M. A & Sukartiningsih, Wahyu, (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balasklumprik 1/434 Surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*.
- Maulana, P., & Ikhsan, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example (ENE) Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 44-54, 6(2).
- Munirah, (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Nugroho, D. H. (2013). *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Nurgiyantoro, B. (2016) *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Prajakusuma, M. dkk. (2016). Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Sholat. *Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 1 (2)*, 67-71.
- Rahmawati, T. A. (2017). Analisis metode *drill* pada mata pelajaran matematika kelas 3 di SDN 1 moyoketen kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar, vol.4, No 1*.
- Saddono, K., & Slamet, S. Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari N.K.D, dkk. (2016). Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SD N1 Penarukan. *Jurnal pendidikan. Vol.4 No.1*.
- Satini, R. (2016). Kemampuan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teknik *mind map* siswa kelas X SMA negeri 14 Pudung. *Jurnal Gramatika. 2(2)*.
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyarto, M. (2017) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan, (pendekatan kuantitatif dan R&D)*, Cet. 11: Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman S dan Mania S. (2018). *Pengantar Metodologi Penelitian, (panduan bagi peneliti pemula)*, penerbit SIBUKU.
- Supardi. (2020). *statistik penelitian pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyono & Hariyanto. (2015). Implementasi belajar dan pembelajaran. Bandung remaja rosdakarya.
- Tantawi, I. (2020) *Bahasa Indonesia Akademik (Strategi Meneliti Dan Menulis)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Telaumbanua, B. S. (2020) Improving the Ability of Writing Review Texts SMP Negeri 2 Tuhembarua. *Al'adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal*, 43-50, 1(2).
- Utary, M.T. (2018) dalam skripsi yang berjudul *penerapan metode drill (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia*, Medan
- Widoyoko, E.P. (2012) *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.